

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan panduan untuk penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian akan menguraikan cara kerja penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini akan menggunakan paradigma penelitian kualitatif. Menurut M. Aslam Sumhudi, “Penelitian kualitatif adalah cara meneliti yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi dengan cara mendalami fenomena yang diteliti.”<sup>1</sup>

Kajian proposal ini berdasarkan atas kajian pustaka. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka (library research)<sup>2</sup> yaitu penelitian yang berusaha menghimpun data dari khazanah literatur sebagai objek utama analisisnya.

### B. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah pemahaman para mufassirin tentang makna kalimat *lahwu al-hadits* dalam al-Quran. Peneliti menelusuri kata [لَهُ] dalam Mu’jam Mufahras li Alfazh al-Quran karya Muhammad Fuad ‘Abd al-Baqi terdapat sembilan ayat yaitu: Al-An’am [6]: 32; Al-An’am [6]: 70; Al-A’raf [7]: 51; Al-‘Ankabut [29]: 64; Al-Anbiya’ [21]: 17; Luqman [31]: 6; Muhammad [47]: 36; Al-Hadid [57]: 20; dan Al-Jum’ah [62]: 11.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> M. Aslam Sumhudi, *Komposisi Desain Riset*, (Jakarta : PT. Ramdhani, 1991), hlm. 38.

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*( Jakarta : Andi Offset, 1997 ), hal. 9.

<sup>3</sup> Muhammad Fuad ‘Abd al-Baqi, *Mu’jam Mufahras li Alfazh al-Quran*, (Kairo: Darul Hadits), hal. 653.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C. Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah kitab fatwa ‘Abdul ‘Aziz bin ‘Abdullah bin Baz dan Yusuf al-Qaradhawi berikut ini:

- 1) *Fatawa Bin Baz li ‘Abdul ‘Aziz bin ‘Abdullah bin Baz*
- 2) *Fatawa Mu’ashirah li Yusuf al-Qaradhawi*

### 2. Sumber Data Sekunder

- 1) Kitab-kitab tafsir mutaquddimin (abad pertama hingga abad ketiga hijriah), antara lain:
  - a) Ibnu ‘Abbas, *Tafsir Tanwiirul Miqyas*
  - b) Mujahid, *Tafsir Mujahid*
  - c) Ath-Thabari, *Jami’ al-Bayan fi Ta’wiili Aayi al-Quran.*
  - d) Al-Baghawi, *Ma’alim at-Tanzil fi al-Quran al-Karim.*
  - e) Ibnu Katsir, *Tafsiir al-Quran al-‘Azhiim.*
  - f) Al-Qurthubi, *Al-Jami’ li Ahkam al-Quran.*
  - g) Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir*
- 2) Kitab-kitab tafsir mutaakhirin (setelah abad ketiga hingga abad modern), antara lain:
  - a) Abu Bakar al-Jazairi, *Aisarun at-Tafaasiir.*
  - b) Ibnu ‘Asyur, *at-Tahriir wa at-Tanwiir.*
  - c) As-Sa’di, *Taisiir al-Kariim ar-Rahman fi Tafsiiri Kalam al-Mannan*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Sayyid Quthb, *Fi Zhilali al-Quran*.
- e) Wahbah az-Zuhaili, *at-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa asy-Syari'ah wa al-Manhaj* dan *at-Tafsir al-Wasith*.
- f) 'Ali ash-Shabuni, *Shafwatu at-Tafsir*.
- g) Asy-Sya'rawi, *al-Khawaathir*.

#### D. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (library research), maka teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan dokumentasi, yaitu dengan merujuk kepada kitab-kitab Mu'jam dalam menentukan ayat tentang [لاَهْو] yang merupakan asal kata *lahwu al-Hadits* dalam al-Quran. Selanjutnya peneliti menukil beragam interpretasi (penafsiran) dari kitab-kitab tafsir lintas generasi, baik mutaquadimin maupun mutaakhhirin untuk memperdalam kajian makna kalimat *lahwu al-hadits* (perkataan yang sia-sia).

Adapun teknik analisa pada penelitian ini adalah perbandingan (komparatif) antara fatwa 'Abdul 'Aziz bin 'Abdullah bin Baz dan Yusuf al-Qaradhawi, dengan menjabarkan keseluruhan isi fatwa keduanya dan menganalisa dalil-dalil yang digunakannya. Kemudian peneliti melakukan pengembangan analisa hukum-hukum melakukan kegiatan seputar *lahwu al-hadits* menurut fatwa-fatwa Bin Baz dan Yusuf al-Qaradhawi.